

ABSTRAK

Perkembangan BMT saat ini cukup pesat, akan tetapi kurang maksimal dalam melakukan pengawasan dan penanganan manajemen risiko. Adanya berbagai masalah yang mungkin dihadapi sudah seharusnya pihak BMT memiliki beberapa pilihan untuk mengantisipasi risiko tersebut. Risiko dalam konteks lembaga keuangan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diprediksi maupun yang tidak dapat diprediksi yang memunculkan dampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan. Manajemen risiko pada produk pembiayaan multiguna tanpa agunan (studi kasus bmt ugt sidogiri cabang pembantu kamal).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang mana peneliti meneliti dan mengkaji data-data yang diperoleh secara langsung dari wawancara. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun perangkat analisis yang dipakai adalah deskriptif kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasanya BMT UGT SIDOGIRI Kamal ini menerapkan pelaksanaan prosedur pembiayaan yang menekankan pada pencegahan terjadinya pembiayaan bermasalah yang diterapkan mulai sebelum pembiayaan diambil yaitu dari analisa 5C, yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition*, kelengkapan dokumen serta mamantau seluruh kegiatan pembiayaan, hingga pembiayaan selesai. Pada saat terjadinya pembiayaan bermasalah BMT UGT SIDOGIRI Kamal mengatasinya dengan beberapa cara, antara lain melakukan perubahan jadwal pembayaran kewajiban anggota, melakukan perubahan seluruh atau Sebagian persyaratan pembiayaan serta memberikan tambahan jangka waktu pembiayaan. Akan tetapi, BMT UGT SIDIGIRI kamal lebih mengutamakan menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan cara kekeluargaan atau musyawarah dengan anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah.

Kata kunci: *Manajemen Risiko, pembiayaan, BMT*

ABSTRACT

The development of BMT is currently quite rapid, but it is not optimal in carrying out supervision and handling risk management. Due to the various problems that may be faced, BMT should have several options to anticipate these risks. Risk in the context of financial institutions is a potential event, both predictable and unpredictable, which has a negative impact on income and capital. Risk management in multipurpose financing products without collateral (case study of BMT UGT Sidogiri Kamal sub-branch).

This research is a type of field research, in which the researcher examines and examines data obtained directly from interviews. Data sources use primary data and secondary data. Data collection techniques use interviews and documentation. The analytical tool used is descriptive qualitative.

The results of this research state that BMT UGT SIDOGIRI Kamal implements financing procedures that emphasize preventing the occurrence of problematic financing which is implemented starting before financing is taken, namely from the 5C analysis, namely character, capacity, capital, collateral, condition, completeness of documents and monitoring all financing activities, until financing is completed. When financing problems occur, BMT UGT SIDOGIRI Kamal handles them in several ways, including changing the payment schedule for members' obligations, changing all or part of the financing requirements and providing additional financing terms. However, BMT UGT SIDOGIRI Kamal prioritizes resolving problematic financing in a family manner or by deliberation with members who experience problematic financing.

Keywords: Risk Management, financing, BMT